

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan karya fiksi. Sastra merupakan tuangan hasil pemikiran dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Sastra menampilkan gambaran kehidupan sosial. Realita sosial dipaparkan dalam sastra.

Karya sastra merupakan hasil penciptaan imajinatif yang mengambil ide cerita berdasarkan cerminan dari kehidupan masyarakat. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga apa yang digambarkan dalam karya sastra pun sering kali merupakan hasil dari realitas yang terjadi dalam masyarakat.

Salah satu bentuk karya sastra adalah cerpen. Cerpen merupakan sebuah karya sastra pendek yang bersifat fiktif. Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang sebenarnya memiliki kaitan kuat dengan dunia sosial tertentu. Dunia sosial tersebut memiliki hubungan, hubungan antar masyarakat dengan masyarakat, hubungan antar manusia, keadaan status sosial anggota masyarakat dan kebutuhan manusia.

Karya sastra mengandung nilai-nilai yang diteladani oleh pembacanya. Nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk, sebagai abstraksi pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat. Nilai-nilai dijadikan pedoman perilaku oleh setiap anggotanya, salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai social. Nilai social adalah sejumlah sikap perasaan ataupun anggapan terhadap suatu hal mengenai baik-buruk, benar-salah, patut-tidak patut, mulia-hina, maupun penting-tidak penting (Handoyo, 2015:43-44). Nilai-nilai sosial tersebut dituangkan oleh penulis dalam sebuah karya sastra karena sastra hidup mendampingi manusia. Dapat disimpulkan bahwa di dalam sastra terdapat nilai sosial yang lahir dari proses sosial masyarakat.

Nilai sosial yang lahir di masyarakat menjadi pijakan dalam menciptakan karya sastra. Nilai sosial berperan penting dalam kehidupan yaitu untuk mengatur pola kehidupan masyarakat agar pola perilaku yang ditunjukkan seimbang, tidak merugikan, serta tidak menimbulkan ketidakadilan. Banyak hal yang diatur di dalam nilai sosial, bahkan seseorang yang melanggarnya dikenakan sanksi atas perbuatannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai sosial adalah nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.

Apabila nilai-nilai sosial tidak diterapkan dengan baik oleh masyarakat, maka akan terjadi penyimpangan-penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau kepatutan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan secara individu maupun sebagai makhluk sosial

(wikipedia). Salah satu contoh penyimpangan sosial yang terjadi pada saat Pandemi yaitu penolakan jenazah korban *Covid-19*. Perilaku tersebut dianggap menyimpang karena tidak sesuai dengan nilai moral dalam masyarakat.

Seharusnya masyarakat pada saat Pandemi sekarang ini harus saling membahu. Seperti sikap masyarakat yang antusias saling menolong dengan warga lain yang terkena imbas dari dampak *Covid-19* dengan cara saling membantu dan saling memberi dukungan.

Karya sastra yang mengacu pada realitas dan mengandung nilai-nilai sosial adalah cerpen. Salah satunya yaitu kumpulan cerpen pilihan galeri Indonesia kaya berjudul Pandemi. Cerpen ini bertemakan kehidupan saat Pandemi datang. Cerpen ini merupakan cerpen pilihan yang diadakan oleh gugus kreatif galeri Indonesia kaya dengan 20 cerpen yang terpilih.

Salah satu nilai sosial dalam kumpulan cerpen berjudul Pandemi adalah nilai moral yaitu sikap tolong menolong. Contohnya dalam cerpen “Jendela” karya Tannia Margaret yaitu sikap seorang ayah yang merupakan tenaga medis dan menolong penduduk desa untuk bisa tetap bertahan hidup dengan penyakit yang mereka alami yaitu penyakit menular dengan cara mengobati mereka. nilai moral tolong menolong tersebut menjadi contoh dari beberapa nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen pilihan galeri Indonesia kaya berjudul Pandemi. Karena alasan tersebut cerpen itu perlu dikaji untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai sosial dalam kumpulan cerpen pilihan galeri Indonesia kaya berjudul Pandemi?
2. Bagaimana penggambaran nilai-nilai sosial dalam kumpulan cerpen pilihan galeri Indonesia kaya berjudul Pandemi?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam kumpulan cerpen pilihan galeri indonesia kaya berjudul Pandemi.
2. Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai sosial dalam kumpulan cerpen pilihan galeri indonesia kaya berjudul Pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian cerpen dengan tinjauan sosiologi sastra dan menambah pengetahuan pembaca mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra.

b) Manfaat Praktis

1. Dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca sastra Indonesia terhadap aspek sosial dalam sebuah cerpen.
2. Dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia.
3. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam kajian yang sama atau lebih luas.